BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada bab 1, yaitu tentang: “Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Pada Daya Tarik Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB)” tersebut.

Pada bab ini, terdapat perolehan data hasil penelitian beserta analisisnya. Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner atau angket.

Adapun data terkumpul dilakukan dengan cara wawancara kepada responden yaitu anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) sebanyak 6 orang, dilaksanakan 5 hari bertempat disekretariat Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Jl. Merdeka No.7.

Agar pembahasan dilakukan lebih sistematis dan terarah, maka analisis hasil penelitian ini terbagi atas tiga (3) bagian yaitu:

1. Analisis Deskriptif Identitas Responden
2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian.

4.1 Analisis Deskriptif Identitas Responden

Pada penelitian ini data mengenai identitas responden ditinjau dari: jenis kelamin, usia, agama, pendidikan dan lama bergabung dalam organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

Jumlah anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) berjumlah 135 orang tetapi, yang dijadikan informan pada penelitian ini sebanyak 6 orang sebagai perwakilan dari jumlah anggota keseluruhan. Dimana mereka adalah mahasiswa yang masih berstatus mahasiswa di universitas mereka masing-masing, sehingga bisa secara jelas mengetahui bagaimana daya tarik organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan identitas informan, yaitu berdasarkan nama, jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, lama bergabung responden. Adapun identitas informan adalah sebagai berikut:

1. Aeng Anwar Sanusi

   Pria yang berusia 23 tahun, lahir di Bandung pada tanggal 23 Juni 1987, beragama Islam, alamat Marparah-Panjalu. Pria ini masih berstatus mahasiswa di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) semester 8 (Delapan), dalam Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) pria ini adalah angkatan 2007 yang masih aktif dan berkecimpung di Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

2. Diego Dirgantara

   Pria yang berusia 24 tahun, lahir di Jakarta pada tanggal 05 Juli 1986, beragama Islam, alamat Jl Merdeka. Pria ini masih berstatus mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) semester 8 (Delapan), dalam Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) pria ini adalah angkatan 2007 yang masih aktif dan berkecimpung di Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

3. Elly Nurhadi

   Perempuan yang berusia 21 tahun, lahir di Bandung pada tanggal 17 Mei 1989, beragama Islam, alamat Citepus 2 No.210 Dayeuhkolot . Perempuan ini masih berstatus mahasiswa di Universitas Islam Negri (UIN) semester 6 (Delapan), dalam Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) perempuan ini adalah angkatan 2009 yang masih aktif dan berkecimpung di Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

4. Shintiawati

   Perempuan yang berusia 22 tahun, lahir di Bandung pada tanggal 07 juli 1988, beragama Islam, alamat Jl. Lengkong Kecil No. 64 . Perempuan ini masih berstatus mahasiswa di Universitas Pasundan (UNPAS) semester 8 (Delapan), dalam Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) perempuan ini adalah angkatan 2009 yang masih aktif dan berkecimpung di Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

5. Gadis Rezeki Manhuri

   Perempuan yang berusia 19 tahun, lahir di Bandung pada tanggal 27 Februari 1991, beragama Islam, alamat Jl. Sarijadi No. 12 Bandung. Perempuan ini masih berstatus mahasiswa di Universitas Maranatha semester 4 (Empat), dalam Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) perempuan ini adalah angkatan 2010 yang masih aktif dan berkecimpung di Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

6. Faozi Azam

   Pria yang berusia 20 tahun, lahir di Bandung pada tanggal 07 Februari 1990, beragama Islam, alamat Jl. Nyengseret No. 114 Rt 07/01 Bandung. Pria ini masih berstatus mahasiswa di Politeknik Bandung semester 4 (Empat), dalam Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) perempuan ini adalah angkatan 2010 yang masih aktif dan berkecimpung di Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

Untuk tahap penelitian adalah membuat daftar pertanyaan penelitian, pengumpulan data, dan deskripsi hasil penelitian, yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui Bagaimana Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Pada Daya Tarik Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), peneliti melakukan beberapa tahap. Pertama menyusun draf pertanyaan penelitian berdasarkan kategori daya tarik yang akan ditanyakan kepada responden. Kedua, melakukan wawancara mendalam dengan Ketua Senat

Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB. Ketiga, melakukan wawancara mendalam juga dengan beberapa anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB). Keempat, memindahkan data penelitian yang telah di isi oleh responden, berbentuk daftar pertanyaan wawancara. Kelima, menganalisis data hasil dari wawancara dan daftar pertanyaan wawancara yang telah di isi oleh responden serta juga menggunakan data penelusuran secara online untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini adalah anggota yang masih berstatus Mahasiswa yang masih terdaftar kemahasiswaannya di perguruan tinggi mereka masing-masing, dalam mengikuti Organisasi ini syarat yang paling utama adalah masih berstatus Mahasiswa.

Sebagai pembanding dalam mencari informasi seputar Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini adalah 6 orang informan, karena dari 6 orang ini sudah mewakili dari jumlah seluruh anggota.Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) yang dijadikan informan adalah angkatan yang berbeda mulai dari anggkatan 2007-2010, masing-masing 2 informan yang ditanyakan setiap Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), yakni 2 informan dari angkatan 2007, 2 informan dari angkatan 2009, dan 2 informan dari angkatan 2010.

Pada Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) angkatan 2008 tidak ada karena pada tahun 2008 para anggota ini sibuk mempersiapkan bangkitnya

kembali organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) dari ke vakuman organisasi tersebut, mereka mulai merintis lagi organisasi yang menuju kearah yang lebih maju lagi.

Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) adalah organisasi yang bisa dikatakan organisasi yang tua karena berdirinya organisasi ini mulai dari tahun 1948 sampai sekarang. Para anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ingin memajukan organisasi dengan mengutamakan kepentingan masyarakat dan Negara. Organisasi ini bukan organisasi politik melainkan organisasi mahasiswa yang bebas dari hal yang berbau politik.

Selain itu organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) adalah organisasi yang mulia. Karena kegiatan yang ada dalam organisasi ini ikut serta membantu masyarakat disekitarnya.

Kegiatan-kegiatan PMB dapat diklasifikasikan dalam 2 jenis:

1. Kegiatan Rutin

Kegiatan yang dijalankan oleh Senat dengan pelaksana dari kepanitiaan, antatra lain:

a. Bagi Anggota Muda yang baru di Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) wajib mengikuti acara dan bimbingan yang dikoordinir oleh Panitia Pembimbing Anggota (PPA)

b. Setiap tahun memperingati Dies Natalis sebagai pelaksana kegiatan dibentuk panitia Dies. Dies Natalis ini adalah acara peringatan Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) atau ulang tahunnya Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB)

   Acara-acara yang pernah dilaksanakan:

   - Malam Khidmat, yaitu malam ulang tahun Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), acaranya dibuat sekhidmat mungkin, rangkaian dari acara ini diadakan pada malam hari dengan mematikan listrik dan kemudian menyalakan lilin dengan menyanyikan Hymne Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).
   - Program Khitanan Masal, Lomba Bayi Sehat, Lomba Gambar Anak-Anak, Aksi Sosial, Lomba Balap Becak
   - Ditutup dengan acara Dies Nite

c. Setiap tahun juga Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) mengadakan kegiatan Masa Penerimaan Anggota Baru (MPAB) yang dilaksanakan oleh Panitia Penerimaan Anggota Baru (PPAB) yang dipilih oleh Rapat Anggota.

2. Kegiatan Departemen

Di samping kegiatan rutin PMB juga dilaksanakan Kegiatan Departemen yang ada di bawah komando Ketua Senat, antara lain:

- **Program Pendidikan** : LTC PMB, Seminar atau Diskusi Ilmiah

- **Program Ekstern** : Bekerjasama dengan organisasi ekstra lainnya sesama organisasi anggota SOMAL (Sekretariat Organisasi Mahasiswa Lokal) maupun organisasi di luar SOMAL (Sekretariat Organisasi Mahasiswa Lokal).
- **Olahraga** : Mengadakan olahraga antar anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) atau dengan organisasi eksttra lainnya
- **Penerangan** : Menerbitkan buletin dan berita-berita Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB)
- **Pengabdian Masyarakat** : Mengadakan kegiatan donor darah, kunjungan ke panti-panti asuhan**.**
- **Keputrian** : Mengadakan acara khusus yaitu memperingati Hari Kartini, Hari Ibu, wisata sejarah, fotografi, dan lain-lain.

3. Kegiatan Lainnya

a. Bakti Sosial

Pada kegiatan ini Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) juga melaksanakan bakti sosial yang tujuannya membantu desa yang sedang terkena musibah seperti: banjir, longsor, gempa, dan bencana lainnya. Pada kegiatan bakti social ini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) membantu mereka baik dengan tenaga maupun materi yang bermanfaat pada korban tersebut.

b. Bantuan Dana Buat Panti Asuhan dan Panti Jompo

Pada kegiatan ini Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) juga membantu anak-anak yang berada dipanti asuhan dan panti jompo. Dalam

hal ini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) turun langsung dalam pemberian dana kepada panti asuhan dan panti jompo, serta member pengarahan kepada mereka yang berada di panti asuhan dan panti jompo tersebut agar dalam hidup ini apapun cobaan yang kita dapati harus sabar menghadapinya, menerima cobaan dengan lapang dada.

c. Kegiatan Penanamam Pohon

Dalam kegiatan penanaman pohon ini juga dilakukan oleh Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), penanaman pohon dilakukan di daerah yang kurang tanaman pohon dan di pinggir-pinggir jalan yang harusnya ada tanama pohon guna untuk penghijauan yang bermanfaat bagi manusia.

Pada kegiatan Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) diatas bukan hannya di Bandung saja juga dilakukan diluar Bandung seperti Jakarta bahkan sampai ke Sumatra. Misalnya di Sumatra dalam bencana alam gempa di Padang Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ikut serta membantu para korban bencana alam baik materi maupun tenaga, pada bantuan ini beberapa anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ikut turun ke Padang untuk membantu para korban yang terkena musibah alam tersebut.

4.2 Analisis Data Penelitian

Pada analisis data penelitian ini, penulis mancoba menganalisa Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Pada Daya Trik Organisasi

Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB). Tanggapan responden tersebut diklasifikasikan atau dikategorikan dalam beberapa pengelompokan, meninjau dari adanya pertanyaan yang sejenis atau serupa.

4.2.1 Kategori Daya Tarik Rasional

Penelitian ini berdasarkan unsur daya tarik rasional adalah untuk mengetahui apakah Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) memiliki daya tarik rasional dalam organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB). Sehingga bisa terlihat apakah Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) memiliki ketertarikan atau tidak tertarik dalam organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini.

Dari unsur daya tarik rasional yang telah ditanyakan kepada informan untuk mengetahui Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), ternyata dari jawaban-jawaban responden yang di dapat dari unsur ini Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) sudah dikatakan tertarik pada Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

Dari latar belakang pendidikan yang ditanyakan kepada informam ternyata Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) semuanya masih berstatus mahasiswa, karena Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini adalah Organisasi milik mahasiswa. Berdasarkan data yang didapat, peneliti dapat menganalisa sebagai berikut:

a. Unsur Manfaat

Dalam unsur manfaat ini informan melihat bahwa Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) mampunyai manfaat yang sangat banyak khususnya untuk perkembangan pribadi individu masing-masing, di PMB merupakan salah satu wadah yang membantu individu belajar lebih banyak dalam hidup bermasyarakat dan disini juga bisa mengembangkan kemampuan di luar akademik.

Informan menyebutkan bahwa Manfaat mengikuti Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini diantaranya dapat mengenal dan memahami bagaimana tata cara atau cara kerja sebuah organisasi ekstrakampus, lebih-lebih Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini adalah organisasi independen yang tidak mempunyai kaitan dengan organisasi politik manapun. Manfaat lain yang dirasakan dapat menambah dan mengenal teman baru sehingga dapat memperluas wawasan. Menambah pengalaman juga bisa dirasakan, dapat mengenal dan lebih memahami karakteristik orang yang berbeda-beda sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan bisa menghadapi orang sesuai dengan watak atau kepribadiannya.

b. Unsur Minat Pribadi

Dilihat dari unsur minat pribadi Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) dinilai mempunyai minat prbadi yang tinggi dalam Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

Baerdasarkan data yang didapat melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan, dapat disimpulkan bahwa Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) memiliki minat tersendiri dalam mengikuti Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini.

Informen menyebutkan bahwa minat pribadi dalam mengikuti Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini awalnya hanya sekedar ikut-ikutan saja, tapi setelah mengenal Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) selama ini dapat mengembangkan potensi diri, khususnya dalam hal keorganisasian. Apalagi dengan hal-hal yang baru dalam taraf kehidupan, sehingga dapat mengasah kemampuan untuk menjadi lebih baik lagi.

4.2.2 Kategori Daya Tarik Emosional

Berdasarkan unsur daya tarik emosional, untuk mengetahui bagaimana daya tarik emosional pada Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti teliti.

Dari kategori daya tarik emosional, data yang peneliti dapat melalui hasil wawancara dilapangan, peneliti dapat menganalisis sebagai berikut:

a. Unsur Kepuasan

Pada unsur kepuasan, dapat dilihat bahwa data yang diperoleh melalui wawancara dilapangan, Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung sejauh ini merasa

cukup puas bisa bergabung dengan Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), karena di Perhimpunan Mahasiswa Bandung mendapatkan banyak manfaat yang tidak didapatkan diperkuliahan, dan juga merasakan menjadi lebih baik dengan pengembangan karakter yang tidak sadar terasa manfaatnya.

Dalam hal ini kepuasan yang didapat di Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung ini baru merasa cukup karena, Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) sempat vakum dalam 6 tahun sejak tahun 2001 dan menerima anggota baru tahun 2007 sehingga masih merangkak seperti bayi lagi masih belajar sedikit demi sedikit untuk menjadi organisai yang besar dan terkenal seperti dulu.

Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini mulai bangkit lagi dan mengubah Organisasi ini kearah yang lebih bermanfaat lagi, baik bagi masyarakat maupun bagi anggotanya sendiri.

b. Unsur Motivasi

Dilihat dari unsur motivasi, berdasarkan data yang didapat melalui wawancara dilapangan, Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) cukup termotivasi untuk bisa lebih maju dan berpikiran maju, dengan bertemu dengan banyak orang baru dari berbagai latar belakang dan angkatan, cukup menambah ilmu dalam organisasi dan memotivasi untuk aktif dalam berorganisasi.

Selain itu Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) keinginan untuk mengetahui Organisasi ini sangat kuat, maka termotivasi untuk ikut dalam Organisasi

ini, walaupun ada sebagian Anggota awalnya cuma sekedar ikut-ikutan, tapi setelah ikut bergabung dengan Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini memberikan manfaat dan pengalaman yang tidak mereka dapat diluar.

4.2.3 Kategori Daya Tarik Moral

Penelitian yang berdasarkan unsur daya tarik moral ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini pada unsur-unsur hubungan antarindividu, persamaan hak, dan tingkah laku.

Adapun unsur-unsur yang berkaitan dengan pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

a. Unsur Hubungan Antarindividu

Dilihat dari unsur hubungan antarpribadi, bahwa hubungan antarindividu cukup kuat seperti ke saudara sndiri apalagi semua anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) pernah merasakan perpeloncoan bersama, dimana merasakan hal yang sama dan hubungan antarindividu menjadi lebih erat. kecuali jika ada kegiatan kepanitian maka konflik-konflik dapat terjadi antara anggota, karena bisa terjadi disebabkan perbedaan pendapat, selepas dari itu hubungannya baik-baik saja.

Dapat disimpulkan pada Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini, anggotanya dalam hubungan antar individu terjalin harmonis dan

menganggap antara anggota yang satu dengan anggota yang lain adalah keluarga besarnya.

b. Unsur Persamaan Hak

Bila dilihat dari unsur Persamaan hak, dalam setiap individu di Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini mempunyai hak yang sama antara anggota satu dengan anggota lainnya, tidak ada sedikit perbedaan hak dalam Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini, kecuali dalam rapat anggota yang telah tercantum pada AD ART. Tetapi pada dasarnya kita mempunyai hak yang sama tanpa membeda-bedakan budaya, agama, latar belakang keluarga, angkatan dan lain sebagainya. Semua independen dan bebas mengajukan pendapat dan pemikiran.

c. Unsur Tingkah laku

Berdasarkan data-data yang didapat bila dilihat dari unsur tingkah laku, Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) menjadi unik dan itu menjadi hal yang wajar dengan ciri khas Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) yaitu independent.

Setiap tingkah laku individu berbeda-beda, karakter individu pun berbeda-beda ada yang watak keras, lemah lembut dan lain sebagainya, disi setiap Anggota bisa mengetahui karakter teman mereka masing-masing dan bisa bertukar pikiran dan ilmu pengetahuan sesama anggota.

4.2.4 Ditinjau Dari Bagaimana Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Pada Daya Tarik Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB)

Peneliti yang ditinjau dari Bagaimana Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Pada Daya Tarik Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini adalah sangat tertarik sekali dengan Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini karena banyak manfaat yang dirasakan.

Dapat memperluas jaringan. Jaringan disini maksudnya adalah dapat diskusi dan bertukar fikiran dengan teman-teman baru. Teman-teman yang ada di Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini sangat banyak dan bervariasi karena berasal dari berbagai universitas di Bandung sehingga dapat bertukar ilmu pengetahuan.

Dapat mengasah kemampuan yang dimiliki oleh Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), segala bidang ada mulai dari bidang entertainment, pendidikan, iptek, lingkungan, budaya, sosial kemasyarakatan. Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) menampung semua minat yang dimiliki anggotanya.

Bisa jalan-jalan dengan harga yang murah bisa juga gratis karena di Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) dikenal dengan buku, pesta dan cinta. Buku disini maksudnya adalah seperti adalah pengetahuan yang dapat menambah pengalaman, serta di Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) juga ada

perpustakaan kecil yang dikelolah oleh anggotanya. Pesta disini walapun sebagai organisasi mahasiswa tapi tidak lupa dengan refreshing yang dapat mengurangi kejenuhan bahkan menghilangkan kegiatan-kegiatan yang menguras tenaga, waktu dan fikiran. pesta saat ada acara ulang tahun Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), Kroeg (acara jamuan perangkatan), sirahturahmi, yang dilaksanakan yaitu di jakarta, bali, dan jogja tentunya bandung juga. Cinta disini adalah kekeluargaan yang sangat erat karena tidak ada batasan antara anggota muda, anggota biasa dengan alumni yang sudah sukses sehingga Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) adalah keluarga baru bagi anggotanya.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa: “Tanggapan adalah sikap atau perilaku seseorang dalam proses komunikasi ketika menerima pesan yang ditujukan”. (Effendy, 1989:30).

Sedangkan Budiyanto berpendapat tanggapan adalah: “Tanggapan berasal dari kata tanggapan yang berarti menangggapi atau mendengarkan dengan baik”. (Budiyanto, 2000:309)

Selanjutnya Kotler berpndapat tanggapan adalah: “Serangkaian reaksi dari penerima setelah melihat atau mendengar tentang pesan yang dikirim oleh pihak pengirim, pendengar akan menanggapi atau mengambil tindakan setelah mendengar pesan tersebut”. (Kotler, 1992:107).

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Pada Daya Trik Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 6 responden.

Keterbukaan adalah ciri institusi/organisasi modern. Ketika zaman terus bergerak maju, ketika sistem informasi dan komunikasi kian efektif, setiap organisasi dituntut agar turut berakselarasi mengikuti kemajuan dan perkembangan tersebut.

Di sinilah justru terletak pokok permasalahan Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) saat ini. Di satu sisi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) dihadapkan pada permasalahan internal yang terus berlarut-larut pada saat ini, disisi lain ada tugas mulia yang harus dinyatakan yakni harus mampu tetap berdiri tegak bersama segenap eksistensi dan integritasnya untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa, dan Negara.

Kini, tiba-tiba Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) telah berusia 62 tahun. Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) telah mengalami masa Jatuh-Bangun, Perhimpunan Mahasiswa Bandung(PMB) pun pernah mengisi sejarah Bangsa dan Negara ini. Namun waktu terus bergerak.Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) akan meninggalkan yang usang untuk mendapatkan yang baru.

Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) akan meninggalkan yang usang untuk mendapatkan yang baru. Segala macam bentuk kemegahan dan kejayaan

Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) di era akhir 60-an hingga awal 70-an itu pun nyaris tak tersisa kecuali hanya berupa kenangan yang kerap menjerat banyak anggota menjadi tidak mampu berdiri kokoh memijak buminya sendiri.

Dimana paradigma itu tercecer. Tentu saja yang dimaksud adalah paradigma Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB)pada masa keemasannya tempo dulu, yang mampu menggayong PKI dan menjatuhkan Presiden Soekarno berikut rezim Orde Lamanya. Bisa jadi disinilah titik terputusnya benang merah kaderisasi dalam Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB). Bahkan sekedar transformasi pun tidak pernah benar-benar terjadi ditubuh Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) kecuali kaderisasi dan transformasi secara *person to person* yang terbukti gagal berimbas pada institusi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) bukan Organisasi yang bergerak dibidang politik. Sebagian Anggota bahkan dengan tegas menyatakan bahwa politik adalah sebuah domain yang terlarang bagi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB). Mereka beranggapan bahwa jika Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ingin berpolitik maka harus melalui wadah SOMAL (Sekretariat Organisasi Mahasiswa lokal). Ketika banyak Organisasi lokal semacam Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) yang kolaps bahkan wafat, maka SOMAL (Sekretariat Organisasi Mahasiswa Lokal) pun wafat.

Dekade 1990-an pernah dicoba untuk merevitalisasi SOMAL (Sekretariat Organisasi Mahasiswa Lokal). Berbagai kegiatan bersama diselenggarakan antara Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), IMABA (Ikatan Mahasiswa Bandung), GMS (Gerakan Mahasiswa Semarang), IMABA (Ikatan Mahasiswa Bandung), dan IMADA (Ikatan Mahasiswa Djakarta). Dari pertandingan Bola, Basket, Tarik Tambang, bahkan pernah menyelanggarakan latihan Kepemimpinan bersama dikawasan Dago Pakar dan Puncak Bogor, namun ternyata semua itu terjebak menjadi sekedar ritual belaka. Semua itu jadi gagal dalam mendirikan spirit SOMAL sehingga upaya unuk merevitalisasinya pun menjadi tidak tersentuh sama sekali.

Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) tidak lagi merasa cocok bergaul dengan salah satu Organisasi lokal ketika sudah "*bermain"* terlalu jauh dengan kepentingan Pemerintah Orba (Orde Baru), sedangkan Organisasi local Bandung satunya lagi yaitu IMABA (Ikatan Mahasiswa Bandung) ternyata bener-benar kehabisan darah sehingga untuk sekedar menguap pun tidak mampu.

Tanpa disadari waktu itu sudah terbelenggu oleh paradigm bahwa Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) harus mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan "*berpolitik"* tersebut. Jika yang dimaksud adalah berpolitik melalui wadah Partai, maka tentu saja tidak boleh karena tidak sesuai dengan spirit Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) yakni independen, artinya tidak beranak dan tidak diperanakkan oleh Partai Politik. Jangankan berkubu atau malah menjadi

underbownnya Partai Politik, bersinggungan kelewat intim pun tidak diperkenankan karena akan merusak independen Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).

Bagaimana jika terminologi *"berpolitik"* yang dimaksud adalah sebuah tindakan politis untuk tujuan tertentu, ini tentu saja relative. Pada umumnya banyak orang berkedok dibalik *"tujuan"* tertentu. Untuk itu tujuan yang dimaksud harus definitive. Jika tujuan yang hendak dicapai bertendensi politis tertentu yang merugikan Perhimpunan, maka tentu saja tidak boleh dilakukan. Satu-satunya tujuan yang boleh dilakukan ialah yang berhubungan dengan kepentingan Masyarakat, Bangsa, dan Negara ini berdasarkan azas Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB). Untuk tujuan seperti azas Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) tersebut bukan hanya diperbolehkan, bahkan Mukadimah AD ART (Anggaran Dasar Rumah Tangga) pun telah mengamanatkannya.

Terlepas dari semua itu, sebagai Organisasi yang anggotanya adalah kalangan intelektual, tentunya Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) tidak boleh berfikir apatis apalagi skepatis terhadap permasalahan factual yang dihadapi oleh Masyarakat, Bangsa, dan Negara, maka tindakan-tindakan hal yang tabu untuk tidak dilakukan.

Dalam sebuah diskusi pada 04 Mei 2010 di Jakarta, ada lontaran yang menarik dari salah satu Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB). Menurutnya tugas sejarah Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) belum selesai begitu saja, masih banyak yang harus dilakukan untuk Masyarakat, Bangsa, dan

Negara, oleh karena itu perlu adanya menyiapkan generasi penerus yang kelak akan menjalankan dan menghidupkan Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) dengan interpretasi sendiri berdasarkan AD RT (Anggaran Dasar Rumah Tangga).

Mukadimah AD ART Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) adalah sebagai berikut:

a. Bahwa sesungguhnya mahasiswa Indonesia adalah manusia Indonesia yang memperoleh kesempatan untuk memperoleh Ilmu Pengetahuan dan berkewajiban untuk mengamalkan kepada Rakyat dan Negara yang telah menganugrahkan kepadanya kedudukan mahasiswa yang merdeka.
b. Bahwa sesungguhnya perjuangan Rakyat adalah perjuangan mahasiswa yang berhasratkan tegaknya keadilan dan kebenaran demi tercapainya aspirasi Nasional bangsa dan Negara Indonesia, yaitu suatu masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur dalam alam Demokrasi yang berlandaskan Pancasila.

Tinggal kemudian alumni-alumni yang masih peduli dan setia mendatangi secretariat, akan dapat sedikit nyaman untuk mundur dan mengatakan " Sekarang Giliran Kalian". Sebab, bukan setiap generasi memiliki tugas sejarahnya masing-masing. Tinggal feodalisme menuju Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) masa depan yang maju, cerdas, dan peka terhadap zaman.

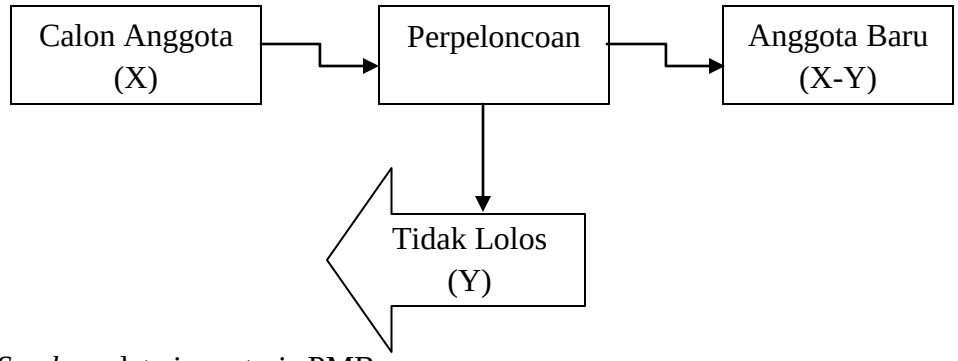
Untuk melangkah kearah yang lebih maju Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) membutuhkan tenaga-tenaga seperti mahsiswa, oleh sebab itu MPAB (Masa

Penerimaan Anggota Baru) setiap tahunnya harus ada, karena proses regenerasi adalah kebutuhan yang mutlak harus dilaksanakan setiap organisasi jika menginginkan organisasinya dapat terus hidup.

Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) dalam menerima Anggota baru harus melewati masa perpeloncoan seperti yang sudah menjadi tradisi dalam MPAB (Masa Penerimaan Anggota Baru) di Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) tahun-tahun sebelumnya selama 10 hari. Nilai-nilai yang terkandung dalam perpeloncoan sesungguhnya masih relevan untuk kondisi mahasiswa saat ini. Pepeloncoan akan mengajarkan seseorang untuk dapat tabah, tahan banting, teguh, dan berani menghadapi tantangan.

Gambar 4.1

Bentuk dari Perpeloncoan



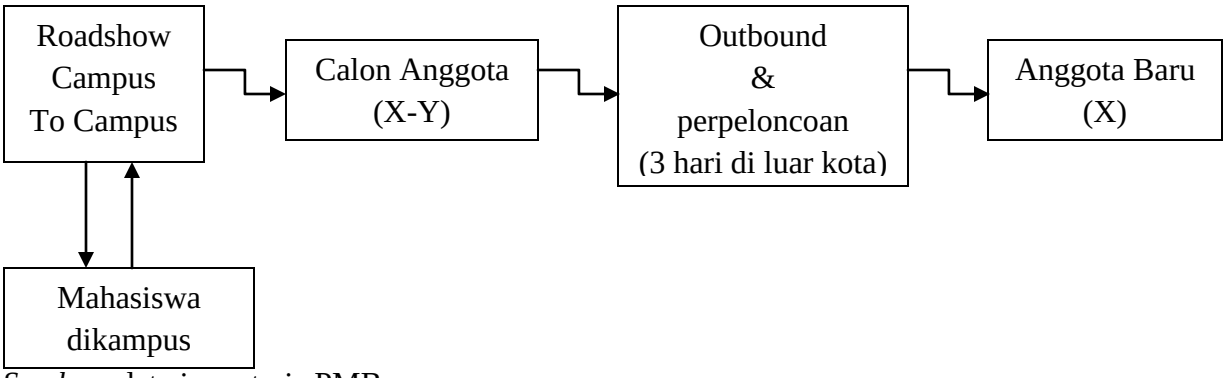
Sumber: data inventaris PMB

Acara-acara pokok dan tradisi dalam perpeloncoan akan tetap dipertahankan namun waktu pelaksanaan akan dipersingkat. Jika selama ini MPAB (Masa

Penerimaan Anggota Baru) dilaksanakan 10 hari, maka kali ini akan dibagi menjadi 7:3, yakni 7 hari berupa kegiatan terbuka seminar entrepreneurship melalui program *Roadshow Campus To Campus,* dan 3 hari kegiatan outdoor bagi mahasiswa yang mendaftar MPAB (Masa Penerimaan Anggota Baru) : Outbound plus acara tradisi perpeloncoan (lelang nama, Donderjool, Malam Neraka, Whole Night, dan Malam Pengadilan).

Gambar 4.2

Bentuk dari acara pokok PMB



Sumber: data inventaris PMB

Saat melakukan penelitian dilapangan salah satu informan mengatakan bahwa Tanggapan adalah reaksi yang terwujud pada sikap setiap individu. Ketika penelitian berlangsung peneliti menenyakan apakah Tanggapan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) mempunyai daya tarik bagi Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) tersebut. Informan berpendapat bahwa *sangat tertarik sekali dengan Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) ini karena banyak manfaat*

yang bisa rasakan dapat memperluas jaringan. Jaringan disini maksudnya adalah dapat diskusi dan bertukar fikiran dengan teman-teman baru. Teman-teman yang ada juga bervariasi karena berasal dari berbagai universitas di bandung sehingga dapat bertukar ilmu pengetahuan.

Pada penelitian ini daya tarik isi pesan yang disampaikan adalah pesan verbal dan nonverbal, dimana pesan verbal adalah pesan yang disampaikan melalui perkataan yang disampaikan seseorang untuk ikut serta dalam organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), pesan verbal di isyaratkan untuk membujuk dan mempengaruhi seseorang supaya tertarik dalam organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB), sedangkan pesan nonverbal dilakukan dengan bahasa tubuh.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) sudah mengandung unsur daya tarik, karena ada ketertarikan anggota dengan organisasi Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB).